

ABSTRAK

Perencanaan dan pengendalian biaya dan waktu merupakan bagian penting dari manajemen proyek konstruksi. Pada proyek Pembangunan Gedung Unit Sekolah Baru (USB) SMA Negeri 2 Sukawati Kabupaten Gianyar dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.994.967.000,00 dan durasi pelaksanaan 150 hari kalender yang dilaksanakan oleh CV. Mahantara, terjadi penyimpangan kemajuan pekerjaan pada minggu ke-19 di mana progres realisasi hanya mencapai 88,24% dari progres rencana 91,44% dengan deviasi -3,20%. Untuk itu, peneliti mencoba menganalisis kinerja biaya dan waktu serta memproyeksikan pengeluaran biaya dan jangka waktu penyelesaian proyek tersebut.

Earned Value Management (EVM) merupakan metode pengendalian proyek yang digunakan untuk memantau kinerja biaya dan waktu secara bersamaan dalam satu analisis yang terintegrasi. Indikator yang digunakan adalah ACWP, BCWP, dan BCWS, yang selanjutnya digunakan untuk menghitung CV, SV, CPI, dan SPI, serta memproyeksikan perkiraan biaya akhir proyek (EAC) dan perkiraan waktu penyelesaian proyek (EAS).

Hasil analisis kinerja proyek dari minggu ke-1 hingga minggu ke-19 diperoleh nilai ACWP sebesar Rp 5.004.835.962,00, BCWS sebesar Rp 7.309.556.822,00, dan BCWP sebesar Rp 7.055.143.096,00. CV bernilai positif sebesar Rp 2.050.307.134,05 dan $CPI = 1,410 (> 1)$, yang berarti pengeluaran aktual lebih kecil dari anggaran yang direncanakan sehingga kinerja biaya dinyatakan efisien. SV bernilai negatif sebesar Rp 254.413.726,00 dan $SPI = 0,965 (< 1)$, yang berarti proyek berjalan lebih lambat dari jadwal yang direncanakan. Perkiraan biaya akhir proyek (EAC) sebesar Rp 5.671.377.738,00, lebih rendah dari nilai kontrak sehingga menguntungkan kontraktor. Perkiraan waktu penyelesaian proyek (EAS) selama 151 hari kalender, melampaui durasi kontrak 150 hari kalender, sehingga proyek diperkirakan terlambat 1 hari dari batas akhir kontrak.

Kata kunci : *Earned Value Management*, kinerja biaya, kinerja waktu

UNMAS DENPASAR